

## ABSTRAK

Dwi Retnosari, 1830110105, Penafsiran Ayat Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah (Pendekatan Tafsir Maqashidi Dalam Q.S al-Ahzab (33);32-33)

Di dalam Al-qur'an permasalahan kesetaraan gender laki-laki dan perempuan ditegaskan secara jelas. Meskipun demikian, masyarakat umum tidak memandang laki-laki dan perempuan secara setara. Hal tersebut mempengaruhi cara pandang masyarakat tentang peran istri dan suami di dalam kehidupan rumah tangga. Sebuah tanggung jawab suami untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga. Maka dari itu suami harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Tetapi pada era saat ini peran istri mencari nafkah pun sudah banyak dijumpai, sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan di masyarakat. Keadaan sekarang yang sudah sangat berbeda dengan keadaan di zaman Rasulullah, sangat mempengaruhi pandangan-pandangan ulama dalam memecahkan permasalahan diatas.

Ketika terjadinya permasalahan larangan istri keluar rumah. Kemudian bagaimana para mufasir berbeda pendapat dalam memecahkan permasalahan tersebut? Maka dikarenakan hal tersebut, penulis menggunakan kajian tematik-maqashidi dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki maksud yang sama, dalam hal membicarakan tentang peran atau kedudukan perempuan, kemudian mengambil pendapat beberapa mufasir untuk memahami ayat-ayat tersebut, kemudian meneliti *dalil-dalil* hukum yang sama *ilatnya* hingga dirasa ilat tersebut merupakan *maqsad* nya.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan memfokuskan pada teori tematik-maqashidi memperluas metodenya dengan memasukkan lima aspek maqashidi syariah *hifdz din* (menjaga agama), *hifdz nafs* (menjaga jiwa), *hifdz aqal* (menjaga akal), *hifdz nasl* (menjaga keturunan), dan *hifdz mal* (menjaga harta). Hasil yang pandangan para mufasir terhadap ayat tentang peran istri sebagai pencari nafkah yang berfokus di Q.S al-ahzab (33);32-33, analisis peran istri mencari nafkah dari aspek maqashidi, serta implementasi peran istri sebagai pencari nafkah melalui tafsir maqashidi dalam kehidupan social.

***Kata Kunci : Peran istri, Nafkah, Maqashidi***